

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menunjukkan kemajuan sangat pesat. Hal ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia tergantung kualitas pendidikannya, dimana semakin baik kualitas pendidikan maka semakin baik pula kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami peserta didik. Peserta didik yang belajar akan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap dan hasil belajar.

Peran guru dalam lingkungan pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran sangatlah penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakannya. Guru adalah fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru bertugas menyediakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan melalui saluran/media ke penerima pesan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan serta menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan

efisien dengan memanfaatkan berbagai media untuk mempermudah dan memperlancar dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Sesuai pengamatan saya dilapangan bahwa guru fisika di SMP Negeri 6 Gorontalo kelas VII guru menguasai materi dengan baik tetapi proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal itu dikarenakan kegiatan tersebut tidak didasarkan pada model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan media pembelajaran penunjang dalam proses belajar mengajar sehingga dalam pembelajaran guru masih cenderung lebih aktif dibanding dengan peserta didiknya yang hanya bersifat pasif, artinya aktifitas peserta didik hanya dominan dilakukan peserta didik terbatas pada mendengar penyampaian materi, mencatat, dan menjawab pertanyaan bila guru memberikan pertanyaan sehingga siswa jadi pasif tidak berpikir sendiri hanya bergantung pada guru sehingga hasil belajar mata pelajaran fisika yang diperoleh peserta didik rendah. Selain itu guru masih belum memanfaatkan kemajuan ilmu teknologi dalam hal ini guru belum menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik hanya diajak menghayal dan kurang termotivasi untuk belajar fisika sehingga menjadi bosan. Menyadari hal tersebut perlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara aktif dan media pembelajaran yang mendukung dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik termotivasi dan terjadi komunikasi yaan baik. Padahal di dunia modern ini dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan tegnologi sebaiknya guru memanfaatkan media yang sudah ada

sesuai kebutuhan dan tujuan pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar.

Menurut Sanjaya, penggunaan model pembelajaran kooperatif mempunyai kelebihan dimana peserta didik tidak terlalu menggantungkan kepada guru, akan tetapi manambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri dan selama interaksi kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi peserta didik (dalam Chotimah, 2009: 4). Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah *Numbered heads together*. Dimana model ini pembelajaran mampu membuat peserta didik lebih bertanggung terhadap hasil belajar karena termotivasi dengan tugas-tugas yang harus diselesaikan berdasarkan nomor yang mereka miliki ( Chotimah, 2009: 192)

Pemanfaatan media dalam pembelajaran yang dipadukan dengan model pembelajaran akan memberikan makna yang positif untuk peserta didik khususnya untuk pendidikan. Dimana media adalah perantara atau pengantar. Dengan menggunakan media *power point* guru mampu mengkomunikasikan gagasan atau materi kepada peserta didik dan membuat materi fisika berkesan dan menarik untuk di presentasikan sehingga peserta didik termotivasi dan tidak bosan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul yaitu: ***“Pengaruh Penggunaan Media Power Point Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap Hasil Belajar Fisika materi perpindahan kalor pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 6 Gorontalo ”***

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah, yakni:

1. Guru menguasai materi dengan baik tetapi proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Guru masih kurang memanfaatkan media dalam proses belajar mengajar
3. Peserta didik dalam proses belajar mengajar hanya terbatas pada mendengar penyampaian materi, mencatat, dan menjawab pertanyaan bila guru memberikan pertanyaan sehingga peserta didik jadi pasif tidak berpikir sendiri hanya bergantung pada guru sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu masalah secara umum yaitu” Bagaimana pengaruh penggunaan media power point dalam model pembelajaran Koopetatif Tipe *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar siswa Fisika materi perpindahan kalor pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 6 Gorontalo?”

Dalam melihat pengaruh tersebut diperlukan suatu pembandingan agar terlihat adanya perbedaan hasil belajar siswa. Dalam Penelitian ini, yang menjadi pembandingan yaitu model pembelajaran Koopetatif Tipe *Numbered Heads Together*. Oleh karena itu rumusan operasionalnya menjadi” Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan Media *Power Point* dalam model pembelajaran Koopetatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran Koopetatif tipe

*Numbered Heads Together* pada mata pelajaran IPA Fisika pada materi Perpindahan kalor kelas VII di SMP Negeri 6 Gorontalo

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika yang dibelajarkan dengan menggunakan media *power point* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* pada mata pelajaran IPA Fisika pada materi Perpindahan kalor kelas VII di SMP Negeri 6 Gorontalo

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis, untuk menambah ilmu pengetahuan
2. Manfaat praktis :
  - a. Untuk guru, diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
  - b. Untuk siswa, diharapkan dapat bermanfaat meningkatkan hasil belajar.
  - c. Untuk komponen terkait, diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan